Terbit online pada laman web jurnal: **http://jlari.org/index.php/jlari**

JLARI

Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah

Vol. 2 No. 1 (2021) ISSN Media Elektronik: 2774-2350

Pengembangan Potensi Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nagari

Seflidiana Roza[1], Rasidah Nasrah[2], Ida Nirwana[3], Eliza[4]

[123]Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

[4]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

[1]seflidianar@gmail.com, [2]rasidahnasrah82@gmail.com, [3]nirwana_ida@yahoo.co.id , [4]eliza@upiyptk.ac.id

Abstract

Nagari is at the forefront of the Indonesian economy, di nagari activities will trigger a level of progress and community welfare. To improve the welfare of the nagari community, they must be able to assess and see the potentials that exist in the village so that activities that can improve welfare can be carried out. Tanjung Bingkung village is one of village in Solok district. which has a plains area where some population are farmers, has a lot of potential for Nagari that can be developed such as, Pig Hunting Culture, Nature Tourism, and other social communities. For this reason, the service team wants to find out potential can be developed in Tanjung Bingkung village that can improve Society walfare . The method of carrying out this activity is a discussion group forum. that in Tanjung Bingkung, Solok District, Cultural and Nature Tourism can be developed in improving society welfare and there is a need for good natural management by forming BUMNAG (Village-owned enterprises)

Keywords: Forum, Discussion Group, Potential, Road Map, Nagari Potential, Nature and Cultural Tourism

Abstrak

Nagari merupakan garda terdepan dalam perekonomian Indonesia, Kegiatan di nagari akan memicu tingkat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masayarakat nagari harus mampu menilai dan melihat potensi-potensi yang ada dinagarinya, sehingga bisa dilakukan kegiatan yang mampu meningkatkan kesejahteraan. Nagari Tanjung Bingkung merupakan salah satu Nagari yang ada di Kabupaten Solok yang memiliki daerah dataran yang sebagian penduduknya adalah petani, Banyak potensi Nagari yang bisa dikembangkan seperti, Budaya Buru Babi, Pariwisata Alam, dan Sosial Kemasyarakatan lainnya. Untuk itu tim pengabdi ingin melihat potensi apa yang bisa dukembangkan di Kanagarian Tanjung Bingkung yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode dalam melakukan kegiatan ini adalah dengan forum grup diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah disusunnya Potensi Nagari Tanjung Bingkung dalam bentuk terbentuknya road map dan dapat dilihat bahwa di Tanjung Bingkung Kabupaten Solok dapat dikembangkan Wisata Budaya dan Alam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perlu adanya pengelolaan alam yang baik dengan membentuk BUMNAG (Badan Usaha Milik Nagari).

Kata kunci: Forum, Grup Diskusi, Potensi, Road Map, Potensi Nagari, Wisata Alam dan Budaya.

© 2021 JLARI

1. Pendahuluan

Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat Basandi Syara' –Syara' Basandi Kitabullah dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (Pasal 1 PERDA SUMBAR No. 7 Tahun 2018 Tentang Nagari). dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa nagari merupakan pemerintahan terendah yang bisa mengelola dan mengembangkan nagari untuk kepentingan masayarakat nagari tersebut. Pengembangan dan pengelolaan untuk meningkatkan

Diterima Redaksi : 28-11-2020 | Selesai Revisi : 25-06-2021 | Diterbitkan Online : 30-06-2021

kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab nagari itu sendiri.

Pengembangan potensi nagari di Sumatera Barat dinilai belum optimal. Hal ini terlihat dari belum banyak nagari di wilayah ini yang unggul dengan produk, potensi, atau inovasi yang dilakukan oleh nagari bersama perangkat nagari yang ada maupun masyarakat [1]. Pengembangan potensi nagari tidak terlepas peran aktif perangkat nagari dan masayarakat untuk mampu melakukan perbaikan dan terobosan-terobasan dalam membangun nagari. Pembangunan nagari akan membawa dampak yang sangat baik bagi perekonomian masayarakat nagari tersebut. Pengemangan nagari daerah Sumatera Barat yang paling potensial adalah dari keunggulan pariwisata daerah dengan keanugerahan alam dan budaya nagari yang beraneka ragam dan kaya dengan budaya yang memikat [2]. Secara garis besar daya tarik wisata diklasifikasikan ke dalam tiga klasifikasi (a) daya tarik wisata alam, (b) daya tarik wisata budaya, (c) daya tarik buatan manusia (termasuk artifisial/khusus) [3].

Salah satu nagari yang belum memanfaatkan potensi nagari untuk mengembangkan Nagari adalah nagari Tanjung Bingkuang yang terletak di Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Nagari ini terletak sekitar 3 kilometer dari Kota Solok dan berada pada dataran rendah dengan topografi daerah yang datar. Dimana luas daerah sebesar 37, 04 KM^2 yang merupakan daerah terluas di Kabupaten Kubung dengan tinggi dari permungkaan laut 389 – 421. Nagari tanjung bingkung memeliki 729 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 3.609 yang tersebar pada lima jorong (Jorong Durian, Sambuang, Koto Tuo dan Pasa Jumat) . Dengan Keadaan dan kondisi nagari tanjung bingkuang yang berada didaerah dataran yang rata-rata penduduknya adalah petani yang sebagian jorongnya berada pada jalan lintas sumatera, membuat Nagari Tanjung Bingkung menjadi nagari yang perkembangannya sangat pesat di bidang pembangunan namun demikian perekonomian nagari terlihat lambat dan masih banya potensi nagari yang belum digali dalam rangka meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nagari.

Nagari Tanjung Bingkuang yang luas daerahnya paling besar di Kecamatan Kubung dibandingkan dari nagari lainnya dengan kerapatan penduduk yang masih rendah, dan daerah yang datar dan bagus serta terletak di sepanjang jalan Lintas Sumatera, membuat Tanjung Bingkung menjadi nagari yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari,
Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

a) Bagaimana menggali potensi nagari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
b) Potensi Apa saja yang dimiliki oleh Nagari Tanjung Bingkung yang bisa dikembangkan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Tanjung Bingkuang

Pengabdian ini bertujuan untuk menggali potensi nigari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, juga untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Nagari Tanjung Bingkung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Metode Kegitan

Pengembangan potensi nagari sangatlah dibutuhkan dalam rangka meningkatkan Kesejahteraan Nagari, Pengembangan Potensi nagari tidak terlepas dari kerjasama semua pihak diantaranya adalah, perangkat nagari, ninik mamak dan masyarakat nagari tersebut. Untuk melihat keadaan dan potensi Nagari Tanjung Bingkung, maka perlu diadakannya pertemuan dalam bentuk diskusi dengan walinagari dan perangkatnya yang tujuannya untuk membicarakan langkah-langkah dan potensi apa saja yang akan bisa diolah yang merupakan potensi Nagari Tanjung Bingkung, setelah hal tersebut, maka dilakukan sosialisasi kegiatan untuk melakukan penentuan tentang potensi Nagari Tanjung Bingkung yag dapat dikembangkan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelayakan Sasaran dalam Pengabdian ini adalah:

1. Walinagari dan Perangkatnya
2. Ninik Mamak, Cadiak Pandai di Nagari Tanjung Bingkung
3. Kepala Jorong dan Perangkatnya
4. Ketua Adat dan Ketua Bundo Kandung serta Ketua Pemuda Nagari Tanjung Bingkung

Dalam menjawab permasalahan yang terjadi di Desa Tanjung Bingkung, maka solusi yang dikemukakan dalam pengabdian ini adalah melakukan literasi tentang bagaimana penentuan potensi Nagari Tanjung Bingkung dengan melakukan:

a) Fokus Grup Diskusi dimana tim pengabdi melakukan diskusi yang terarah dengan Walinagari dan Perangkatnya
b) Dilakukan penyusunan Potensi Nagari yang bisa dikembangkan
c) Melakasanakan sosialisasi tentang potensi nagari yang kan dikembangkan untuk meningkatkan potensi masyarakat

FGD didefinisikan sebagai suatu metode untuk memperoleh produk data/informasi melalui interaksi sosial sekelompok individu yang dalam interaksi tersebut, sesama individu saling mempengaruhi satu dengan lainnya [4]. Interaksi sosial sekelompok individu tersebut dapat saling mempengaruhi dan menghasilkan data/informasi jika memiliki kesamaan dalam hal, antara lain memiliki kesamaan karakteristik individu secara umum, kesamaan status sosial, kesamaan isu/ permasalahan, dan kesamaan relasi/hubungan secara social [5].

Focus Group Discussion yang lebih terkenal dengan singkatannya FGD merupakan salah satu metode riset kualitatif yang paling terkenal selain teknik wawancara. FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. Kebutuhan dalam FGD yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan sebenar-benarnya terkait dengan kebutuhan dalam melakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan potensi nagari.

FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Sebagai sebuah metode penelitian, maka FGD adalah sebuah upaya yang sistematis dalam pengumpulan data dan informasi. Sebagaimana makna dari Focused Group Discussion, maka terdapat 3 kata kunci, yaitu:

a. Diskusi – Bukan Wawancara atau Obrolan
b. Kelompok – Bukan Individual
c. Terfokus – Bukan bebas

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian dilakukan di Kenagarian Tanjung Bingkung, dimana masyarakat Tanjung Bingkung merupakan masayarakat yang sudah dikatakan maju karena letak lokasi Nagari Tanjung Bingkung yang strategis dibelah oleh jalan lintas sumatera. Sehingga pada saat ini Nagari Tanjung Bingkung menjadi daerah, dimana masyarakatnya berlomba-lomba untuk membangun pemukiman, sehingga lahan pertanian menjadi lebih kecil. Jika dilihat dari komposis masyarakat yang ada nagari Tanjung Bingkung merupakan nagari dengan komposisi masyarakat dimana jumlah rumah tangga sebanyak 788 dengan jumlah penduduk 3.768 orang yang terdiri dari 1.874 orang laki-laki dan 1.894 orang perempuan (BPS Kab. Solok 2019) jika dilihat dari komposisi antara laki-laki dan perempuan di Nagari Tanjung Bingkung hampir sama. Dari 788 KK yang sudah ada listriknya sebanyak 664 KK hampir 84 % rumah tangga sudah mendapatkan listrik. Ini menisyaratkan bahwa masyarakat nagari Tanjung bingkuang sudah dikaakan maju. Dari komposi tersebut hampir 50 % masyarakat adalah petani, 25 % pedagang dan 25 % lainnya. (Data perkiraan dari hasil Survey dan wawancara). Dengan masih banyaknya masyarakat pekerjaan adalah petani dan penghasilan masih dikatakan tergantung pada kegiatan pertanian dan cuaca yang ada, sehingga perlu dikembangkan potensi yang ada Kenagarian Tanjung Bingkung dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti dilansir oleh Republika 27 Nov 2018 bahwa potensi nagari belum optimal terlihat belum bayak produk unggulan nagari yang dapat mengerakan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dicapai jika wali nagari beserta perangkat dan masyarakat bahu membahu dan bekerja sama dengan perantau serta pemuda untuk melakukan inovasi dan pengembangan nagari. Dari gambaran dan keadaan nagari Tanjung Bingkung dan melihat Rencana Pengembangan Daerah Kabupaten Solok dapat dilakukan pengembangan yang bisa dilakukan di Kenagarian Tanjung Bingkung adalah dari hasil pengamatan sementara:

1. Pemberdayaan Masyarakat untuk mengelola Pariwisata baik wisata budaya, alam dan kuliner.
2. Pemberdayaan masyarakat dengan melihat potensi masyarakat bidang Pertanian dan perdagangan yang di sesuaikan dengan karakteristik nagari
3. Pembentukan Lembaga swadaya Masyarakat untuk memngembangkan potensi masyarakat yang salah satunya membentuk Badan Usaha Nagari.

Untuk membuat peta potensi untuk nagari tanjung bingkung perlu dilakukan FGD namun kondisi dan situasi saat ini maka kegiaatan FGD dilakukan melalui virtual karena tidak semua bisa dijankau dengan virtual dalam waktu yang bersamaan maka FGD diganti dengan wawancara mendalam pada Wali Nagari, pemangku Adat serta Masyarakat yang dianggap bisa menjadi inspirasi dalam mengembangkan potensi Nagari Tanjung Bingkung.

Dari Hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwa:

1. Walinagari dan perangkat akan melakukan kegiatan yang akan membuat kehidupan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan akan menerima saran model dan bentuk potensi yang akan dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan nagari Tanjung Bingkung.
    a. Bidang Pariwisata : seperti diketahui bahwa Nagari tanjung bingkung memiliki 2 pariwisata yang sudah ada yakni : Diaderah tanjung bingkung terdapat 2 objek wisata alam dan budaya yakni Mesjid Tuo dan Kolam pemadian jorong durian, kedua wisata ini masih bisa tingkatkan dan di kelola dengan baik menjadi objek wisata yang dapat membanggakan Nagari Tanjung Bingkung.

Dari wilayah di nagari jorong lainnya ada dataran tinggi yang mungkin bisa juga dijadikan dan di kelola dengan inovasi dan kreativitas menjadi objek wisata. Serta yang menarik lainnya adalah budaya berburu babi di Nagari tanjung bingkung menjadi sesuatu yang sangat kental dikalangan laki-laki yang ada di nagari tanjung bingkung, dan memiliki kelompok baerburu yang sangat kompak dan menjadikan ajang berburu sebagai ajang silaturahmi dan musyawarah.

b. Bidang Usaha : yang tercatat di BPS kab. Solok 2019 ada Usaha Heler sebanyak 7 buah dan usaha industri batako 1 usaha. Serta usaha dagang lainnya. Pengembangan usaha di Nagari tanjung bingkug merupakan usaha perorangan belum adanya lembaga keuangan ataupun lembaga desa yang bisa membina usah-usaha yang sudah ada. Dengan demikian Nagari ingin membantu lembaga usaha nagari yang dapat meningkatkan Potensi nagari serta kesejahteraan Masyarakat dengan mendirikan Badan Usaha Nagari (BUMNAG) yang di kelola oleh anak nagari yang memiliki kemampuan untukhal tersebut.

2. Wawancara yang dilakukan ke masyarakat dan pemuka adat juga menyebutkan hal yang sama namun tambahan bagi mereka adalah jangan sampai pengembangan potensi desa meninggalkan adat istiadat nagari. Apa pun bentuknya mereka sangat mendukung selama tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat Nagari Tanjung Bingkung.

Hasil pengabdian pada masyarakat ini menyatakan bahwa pada dasarnya masyarakat berkeinginan kuat untuk mensejahterakan perekonomian mereka dan dapat secara mandiri melakukan upaya peningkatan penghasilan melalui usaha [6]. Berbagai bidang usaha yang dapat dilakukan diantaranya adalah sector pariwisata, produksi ekonomo kreatif dari sumber daya alam dan aktivitas ekonomi lainnya yang dapat menimbulkan transaksi dalam aktivitas ekonomi berdasarkan potensi lokal yang dimiliki oleh nagari ini termasuk dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang tidak bekerja seperti kaum ibu-ibu atau kaum perempuan yang tidak bekerja dalam jumlah yang banyak [7].

3.1 Hasil Kegiatan

Dari hasil wawancara secara virtual, maka dapat dibuatkan Road Map Pengembangan potensi Nagari Tanjung Bingkung sebagai berikut :

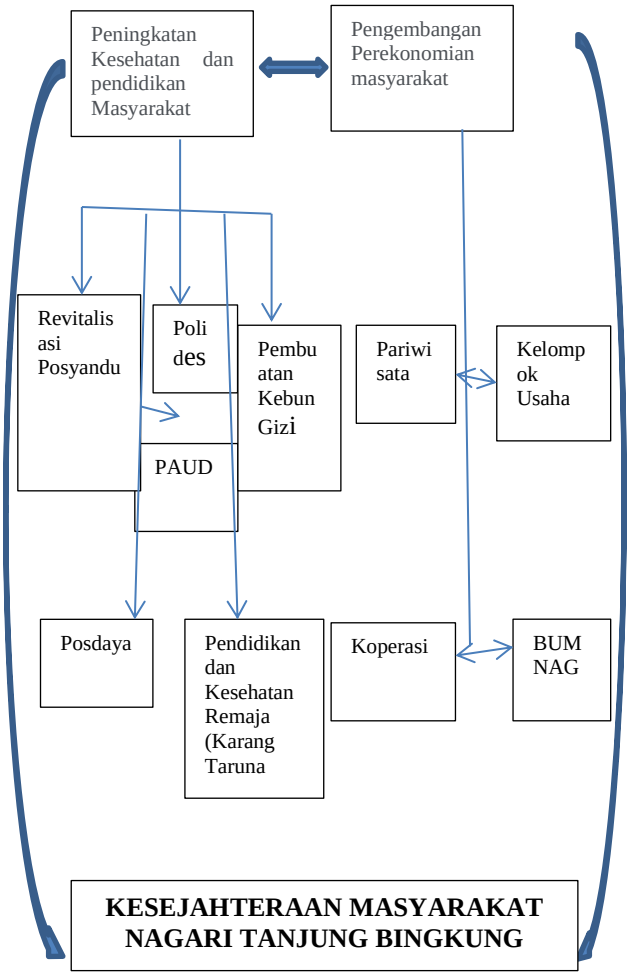

Gambar 1:
Road Map Potensi Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok, Sumatera Barat

Road Map yang di buat masih bersifat sederhana namun dari hasil yang didapat dapat dikattakan bahwa potensi Nagari Tanjung Bingkung sangatlah banyak yang paling bisa dikembangkan dalam jangka waktu yang singkat adalah : Pariwisata Budaya dan Alam yakni Pariwisata Mesjid Tuo, yang merupakan peninggalan turun temurun dan saksi sejarah perkembangan Agama Islam di daerah Tanjung Bingkung. Pariwisata Budaya ini sangat bagus dikembangkan dan di kelola dengan swadaya masyarakat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Tanjung Bingkung. Pembentukan Lembaga Usaha yang di kelola oleh masyarakt secara profesional juga akan menjanjikan untuk pengembangan potensi nagari yang ada saat ini.

Berdasarkan road map potesi nagari tanjung Bingkung Kabupaten Solok yang dikemukakan di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan kesejahteraan dan pendidikan masyarakat dapat dilakukan seiring dengan

pengembangan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang memiliki aktivitas ekonomi yang hidup dan aktif. Untuk meningkatkan kesehateraan masyarakat maka melakukan kegiatana ekonomi berbasis lokal adalah upaya yang digalakan oleh pemerintah. Namun pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam melakukan aktivitas usaha berbasis potensi lokal harus mendapat dukungan dari pemerintah dan tokoh masyarakat bahkan dari persatuan perntuan yang dapat memberikan stimulus dan edukasi secara berkesinambungan dan terkontrol.

Salah satunya adalah ruang untuk menciptakan wirausaha social berbais ekonomo kreatif bagi masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh pelaku wirausaha ditempat didaerah masing-masing. Ide yang muncul meski disesuaikan dengan harapan dan keinginan masyarakat dengan mengacu kepada masalah dan kebutuhan serta potensi daerah masing-masing. Permasalahan sosial dapat diatasi dengan solusi bisnis agar dapat lebih mandiri dan berkelanjutan. Tidak tepat jika mengibaratkan misi sosial dan kegiatan bisnis seperti air dan minyak, akan lebih tepat jika diibaratkan seperti garam dan gula. Apabila dikombinasikan dengan kadar yang tepat, dapat membuat masakan menjadi lezat dan memberi rasa nyaman dan enak bagi siapa pun yang memakannya [8].

Pemanfaatan generasi muda melalui karang taruna pada nagari Tanjung Bingkung merupakan salah satu potensi yang tidak dapat dianggap sepele. Keterlibatan pemuda merupakan praktik demokrasi dan terdiri dari partisipasi dalam kelompok masyarakat dan pengembangan sosial politik sebagai bentuk pelayanan masyarakat dan juga lingkungan [9]. Keterlibatan pemuda dalam satu wilayah yang menjadi kaum milenial adalah bentuk pelayanan kepada masyarakat berbentuk ikatan sosial. Pemuda pada dasarnya adalah kelompok manusia produktif yang paling mampu untuk diberdayakan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Kontribusi pemuda yang membangun ekonomi masyarakat akan mampu menciptakan iklim sosial yang maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Berdasarkan jumlahnya yang memadai untuk membangun unit-unit produksi dan aktivitas bisnis maka pemuda adalah sumber daya yang dapat diberdayakan pada Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok Selatan ini. Memberayakan pemuda di masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan berwirausaha, meningkatkan mind set wirausaha [10] dan membangun kompetensi bisnis berbasis teknologi [11].

Pelatihan wirausaha kepada kaum muda dalam proses pendidikan efektif memberikan manfaat, motivasi bisnis dalam menciptakan produk baru dengan kreativitas berfikir adalah kekuatan dari kaum muda, pelatihan pada kegiatan PKM telah pernah dilakukan oleh tim Pengabdi pada siswa sekolah dengan hasil bahwa terjadi peningkatana efektivitas motivasi dan kemampuan dalam mencari ide bisnis setelah diberikan pengetahuan dan pelatihan yang berkesinambungan pada mitra [12]. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan menggandeng pihak akademisi dalam menciptakan kemampuan berfikir kritis pada masalah yang dihadapi masyarakat, menciptakan kemampuan dalam sensitifitasa masalah nyata yang ada pada masyarakat dapat membantu pemuda karang taruna dalam mencapai pemikiran kritis, salah satu cara pendekatan dalam melatih pemuda karang taruna dapat dilakukan melalui model berbasis proyek [13]. Spesifikasi pendekatan yang dilakukan kemudian diarahkan kepada keterampilan berbasis minat, dan kemampuan yang diasah berdasarkan bakat pemuda [14], kemampuan yang tidak dapat dihindari pada saat ini adalah keterampilan berbasis teknologi informasi [15].

4. Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengabdian masyarakat di Nagari Tanjung Bingkung berupa pembuatan road map tentang pengembangan potensi nagari dilakukan untuk meninghkatkan kesejahteraan masyarakat nagari khususnya Tanjung Bingkung berjalan dalam suasana yang kurang kondusif karena adanya pandemi Covid 19, dimana tim pengabdi belum dapat melaksanakan kegiatan secara maksimal, namun apa yang diharapkan untuk kegiatan ini tercapai juga walaupun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengabdian selanjutnya akan dilakukan untuk melanjutkan hasil dari road map ke dalam tindakan yang lebih aktual dan aplikatif kepada masyarakat Nagari Tanjung Bingkung.

Dari Hasil FGD dan wawancara mendalam yang dilakukan, maka yang paling utama yang harus di tekankan dalam Kenagarian Tanjung Bingkung Kabupaten Solok, Sumatera Barat adalah Dua (2) Kegiatan Utama, yakni: (a) Kesehatan dan Pendidikan dan (b) Pengembangan Perekonomian Masyarakat dalam Bentuk Pariwisata dan Usaha Masyarakat yang pada akhirnya membentuk BUMNAG. Dengan adanya Road Map ini diharapkan Kenagarian Tanjung Bingkung Kabupaten Solok, Sumatera Barat dapat menentukan faktor prioritas yang akan di kembangkan kedepannya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih Kami ucapkan Kepada Universitas Mahaputra Mummad Yamin Solok Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

Daftar Rujukan

[1] N. Elita, D. Darnetti, and H. Harmailis, "Peningkatan Usaha Melalui Diversifikasi Produk Kerajinan Tenun Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota," *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 155–160, 2019, doi: 10.31849/dinamisia.v2i2.1685.

[2] F. Firdaus and R. Tutri, "Potensi Pengembangan Ekowisata Di Nagari Kotobaru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat," *J. Kawistara*, vol. 7, no. 2, p. 144, 2018, doi: 10.22146/kawistara.13570.

[3] D. Masly, "Potensi Daya Tarik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017, [Online]. Available: file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.

[4] S. Suryabatra, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

[5] Ambiyar and M. Dewi, *Metodologi penelitian evaluasi program*, 1st ed. Bandung: CV. Alfabeta Bandung, 2019.

[6] H. Mopangga, "Studi Kasus Pengembangan Wirausaha Berbasis Teknologi (Technopreneurship) di Provinsi Gorontalo," *Trikonomika*, vol. 14, no. 1, p. 13, 2015, doi: 10.23969/trikonomika.v14i1.587.

[7] L. Indriyatni, P. Wahyuningsih, and A. Budi, "Untuk Perempuan Pengangguran," *J. Apl. Manaj.*, vol. 13, no. 2, pp. 1–24, 2015.

[8] D. R. Rahadi, "Analisis Sektor Usaha Kecil & Menengah Menjadi Model Kewirausahaan Sosial Berbasis Ekonomi Kreatif," *J. Manaj. dan Bisnis Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 159–173, 2017, doi: 10.31843/jmbi.v4i2.115.

[9] L. B. Wadu, I. Ladamay, and S. R. Jama, "Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 2, p. 1, 2019, doi: 10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7546.

[10] M. Dewi, E. Susanti, R. Susanti, Z. Yenni, and E. Eliza, "the Effect of Mindset Personal on Behavior of Internet Entrepreneurship Students of Universitas Putra Indonesia Yptk Padang," *Sosiohumaniora*, vol. 22, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v22i1.25625.

[11] M. Dewi, K. Rukun, and A. Efi, "EXSPERT VALIDITY PADA PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK E COMMERCE PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN," *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, 2018, doi: 10.24036/jptk.v1i2.923.

[12] E. Eliza, M. Jumiatul, and P. Nila, "MOTIVASI BISNIS MELALUI KEWIRAUSAHAAN GUNA MEMBERDAYAKAN KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI SARANA BERWIRAUSAHA BAGI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG," *J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 227–230, 2029, [Online]. Available: journdharmakarya/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/.

[13] T. M. Johan, Ambyar, J. Jama, R. Efendi, and M. Dewi, "Developing of MONAKI model on nursing information system to improve 21st century competencies," *Int. J. Sci. Technol. Res.*, 2019.

[14] Ambiyar, Raimon Efendi, Waskito, Surfa Yondri, and Yuyun Irawati, "Pengembangan E-Authentic Asessment Berbasis PBL untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Pembelajaran Jaringan Komputer," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 3, no. 3, pp. 470–478, 2019, doi: 10.29207/resti.v3i3.1390.

[15] R. Efendi and A. Yulastri, "Effectiveness of Collaborative Problem Based Learning Model of Learning Computer Network Courses," vol. 299, no. Ictvet 2018, pp. 309–312, 2019, doi: 10.2991/ictvet-18.2019.70.